

## PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA LELANG KARYA SENI DI KAMPUNG KAEMPUAN - BANYUWANGI

**Faruk Alfian**

Teknik Informatika, STIKOM PGRI Banyuwangi

[farukalfian@gmail.com](mailto:farukalfian@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kampung Kaempuan Banyuwangi merupakan salah satu daerah yang ada di Kelurahan Panderejo - Banyuwangi. Kampung ini merupakan tepat berkumpulnya para seniman yang ada di Kota Banyuwangi. Banyak sekali karya-karya seni yang telah mereka hasilkan. Namun demikian para seniman disini mengeluhkan minimnya sarana yang dapat mereka gunakan untuk mempublikasikan dan sekaligus dapat digunakan untuk menjual karya-karya yang telah mereka hasilkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan pembuatan sebuah website lelang yang dapat dimanfaatkan oleh para seniman tersebut. Dalam website ini mereka dapat mempublikasikan karya-karya mereka sekaligus menjualnya secara online tanpa harus bertemu dengan pembelinya. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk membantu para seniman mempublikasikan sekaligus menjual karya seni yang mereka hasilkan secara online, sehingga nantinya akan dapat menambah pendapatan para seniman yang ada di Kampung Kaempuan.*

**Kata kunci :** Website, Kaempuan, Banyuwangi

### **1. Pendahuluan**

Kewajiban setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridarma Perguruan Tinggi adalah melakukan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut STMIK Atma Luhur melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang banyak belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Atma Luhur (LPPM Atma Luhur), merespon akan kepedulian tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa “Bimbingan Teknis penggunaan Microsoft Office bagi Aparatur Kelurahan dan Kecamatan Gabek.”

Lokasi dilaksanakannya pengabdian masyarakat adalah Kampung Kaempuan yang terletak di lingkungan RW. 01 Kelurahan Panderejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi – Jawa Timur. Kampung ini dulunya adalah daerah yang jauh dari kata bersih serta tidak sedap dipandang mata hingga mendapatkan predikat kampung dengan lingkungan kumuh. Rupanya predikat yang tidak baik inilah yang kemudian membuka sudut pandang masyarakatnya untuk mulai berbenah. Sedikit demi sedikit mulai menata kampungnya. Hingga akhirnya perubahan yang dilakukan oleh masyarakat setempat membuat kampung

di pusat kota Banyuwangi ini terlihat indah dipandang mata. Berbagai lukisan, mural, gambar tiga dimensi dan taman-taman kecil menghiasi setiap sudut tembok rumah warga.

Secara geografis daerah ini berada tepat di jantung Kota Banyuwangi. Di sebelah barat dibatasi oleh Jalan Panglima Besar Sudirman, sedangkan disebelah utaranya berbatasan langsung dengan Sungai Kalilo.

Kampung ini dikenal oleh masyarakat Banyuwangi dan sekitarnya dengan nama “Kampung Lukis Kempon”. Julukan ini didasari dari banyaknya lukisan yang dibuat oleh para seniman disepanjang jalan yang berada di kawasan ini. Berbagai macam jenis lukisannya, mulai dari lukisan mural hingga lukisan tiga dimensi menghiasi tembok-tembok rumah warganya. Hal inilah yang kemudian mengundang para wisatawan datang mengunjungi kampung ini.



**Gambar 1 : Lokasi Pengabdian**

Kampung ini merupakan tempat berkumpulnya para seniman yang ada di Kota Banyuwangi. Banyak sekali karya-karya seni yang telah mereka hasilkan. Kualitas dari hasil karya seni para seniman di Kampung Kaempuan ini tidak perlu diragukan lagi, tidak kalah jika dibandingkan dengan seniman profesional. Namun sayangnya hasil karya mereka yang berkualitas ini hanya dikenal kalangan masyarakat Kabupaten Banyuwangi saja. Para seniman di Kampung Kaempuan ini mengeluhkan minimnya sarana yang dapat mereka gunakan untuk mempublikasikan dan sekaligus dapat digunakan untuk menjual karya-karya yang telah mereka hasilkan bukan hanya di kawasan Banyuwangi saja, namun dapat masuk ke seluruh kawasan baik dalam negeri hingga manca negara.

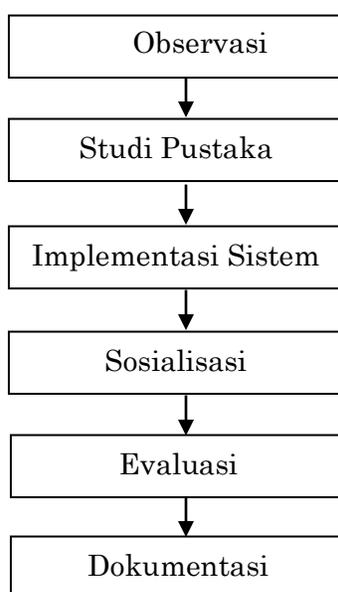
Disinilah peran teknologi informatika diperlukan. Pemanfaatan sebuah website akan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dari kendala yang dikeluhkan oleh para seniman di Kampung Kaempuan tersebut. Melalui penggunaan media website siapapun yang ingin membeli hasil karya seni para seniman di kampung Kaempuan ini dapat langsung bertransaksi tanpa harus bertemu dengan penjual atau datang ke toko seperti yang dilakukan pada transaksi konvensional (Wardani & Meyliana, 2018). Dengan website ini pula para seniman dapat melakukan terobosan dalam hal publikasi dan penjualan hasil karya mereka bukan hanya secara lokal, namun dapat dilakukan dalam lingkup nasional bahkan hingga ke manca negara. Selain itu media website ini juga sangat membantu para seniman dalam mengetahui trend karya seni apa yang paling diminati oleh para customernya, sehingga mereka dapat menentukan karya seni apa saja yang perlu

ditingkatkan produksinya.

Maksud dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai penunjang bagi SDM khususnya bagi SDM Aparatur di Kelurahan dan Kecamatan Gabek dalam memahami lebih jauh lagi mengenai Microsoft Office. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian kepada Masyarakat.

## 2. Metode

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kampung Kaempuan - Banyuwangi dapat dilihat pada blok diagram berikut :



**Gambar 2. Blok diagram pengabdian**

Penjelasan dari setiap tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

### 2.1. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung kondisi Kampung Lukis Kaempuan - Banyuwangi yang akan dijadikan obyek pengabdian pada masyarakat, terutama pengamatan terhadap sistem lelang hasil karya seninya (Alfiyan, 2019a). Setelah diketahui sistem lelangnya maka akan dilakukan komunikasi dengan pihak terkait guna menentukan langkah yang tepat untuk membuat sistem lelang berbasis website di tempat tersebut.

## **2.2. Studi Pustaka**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mempelajari teori dan kajian ilmiah yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat (Alfiyan, 2019b). Dalam studi pustaka ini juga dilakukan pemilihan fitur dan template yang tepat untuk diterapkan dalam pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan agar website yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan sistem penjualan di Kampung Lukis Kaempuan - Banyuwangi.

## **2.3. Implementasi Sistem**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengimplementasikan sistem ke dalam sebuah website sesuai dengan hasil observasi dan studi pustaka yang dilakukan sebelumnya (Alfiyan, 2017a). Dalam setiap tahapan pembuatan website ini para seniman dilibatkan secara aktif. Hal dilakukan agar aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan sistem penjualan karya seni di Kampung Lukis Kaempuan - Banyuwangi.

## **2.4. Sosialisasi**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi dari website yang merupakan hasil implementasi dari sistem penjualan karya seni di Kampung Lukis Kaempuan – Banyuwangi dan sekaligus memberikan pendampingan pada petugas yang ditunjuk dan diberi kewenangan untuk mengelola website tersebut (Alfiyan, 2017b).

## **2.5. Evaluasi**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menilai dan mengamati hasil dari website yang telah dibuat, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum (Alfiyan & Umam, 2017). Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan cross check terhadap fitur-fitur yang ada dalam website yang telah dibuat, apakah berfungsi sebagaimana mestinya atau tidak.

## **2.6. Dokumentasi**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat, dimana hasil dari dokumentasi ini akan dijadikan sebagai bahan kajian untuk pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat di masa yang akan datang (Alfiyan, 2018).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan beberapa kegiatan yang menunjang dilakukannya pemanfaatan website sebagai media lelang hasil karya seni di Kampung Kaempuan – Banyuwangi, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 3.1. Publikasi Karya Seni

Upaya yang dilakukan oleh para seniman yang ada di kawasan Kampung Lukis Kaempuan – Banyuwangi dalam mempublikasikan hasil karya mereka sangatlah beragam. Setiap hari Minggu mereka menggelar pameran lukisan yang dikemas dengan berbagai macam kegiatan inovatif. Mulai dari bazar, pagelaran musik, festival budaya daerah, event olahraga, hingga kegiatan-kegiatan yang bertema sosial.



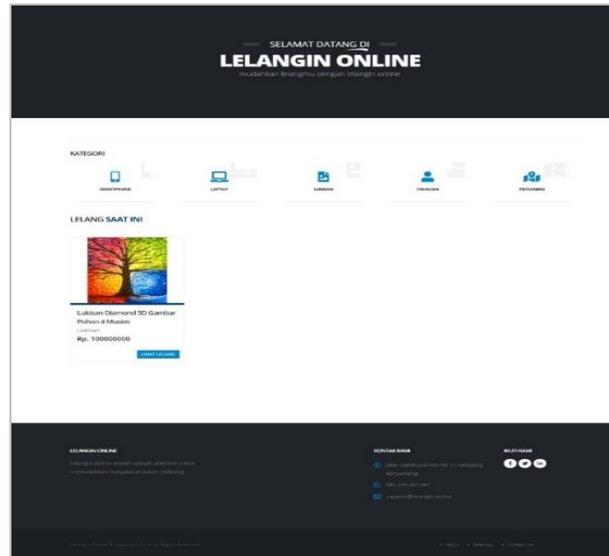
Gambar 3 : Publikasi

Dari berbagai event inilah nama Kampung Lukis Kaempuan – Banyuwangi mulai banyak dikenal oleh masyarakat luas, bahkan banyak diantara wisatawan dari manca negara yang berkunjung ke Banyuwangi menyempatkan diri untuk melihat keindahan lukisan tiga dimensi dan mural yang ada di sepanjang jalan Kampung Kaempuan.

Seluruh lapisan masyarakat di Kampung Lukis Kaempuan ini merasa terbantu sekali dengan event-event yang diselenggarakan oleh para seniman di kampung lukis tersebut. Geliat perekonomian juga mulai terlihat dengan munculnya berbagai warung dan toko souvenir dan galeri lukisan di sepanjang kawasan Kampung Kaempuan. Para pelukispun juga diuntungkan dengan banyaknya event yang mereka gelar hampir setiap minggu di kampung lukis ini. Karya lukis mereka banyak diburu oleh para wisatawan yang berkunjung ke kampung ini. Namun demikian mereka tidak bisa hanya mengandalkan penjualan hasil karya mereka melalui event yang diselenggarakan di Kampung Lukis Kaempuan. Mereka mempunyai keinginan yang kuat untuk lebih melebarkan sayap mereka ke berbagai daerah diluar Kabupaten Banyuwangi bahkan hingga ke manca negara.

### 3.2. Website Lelangin

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, alur publikasi dan lelang tersebut kemudian diimplementasikan dalam sebuah website yang dapat menghandle semua kebutuhan publikasi dan lelang karya seni yang dihasilkan oleh para seniman kampung lukis Kaempuan.



Gambar 4 : Dashboard Website Lelangin

Dalam website ini seluruh event yang telah diagendakan dapat dipublikasikan secara online, sehingga bukan hanya masyarakat di Kabupaten Banyuwangi saja yang mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan di kampung lukis, namun seluruh user dari seluruh pelosok dunia akan dapat menerima informasi tersebut.

Selain untuk kepentingan publikasi, website “Lelangin Online” ini juga menyediakan fitur-fitur yang dapat digunakan untuk melalukan lelang lukisan yang ada di Kampung Kaempuan. Setiap seniman diberi hak yang sama untuk memasarkan hasil karya mereka di website ini. Para seniman cukup hanya memberikan foto dan deskripsi lukisan yang akan mereka lelang kepada admin yang telah ditunjuk. Admin inilah yang akan memantau dan memberikan informasi tentang perkembangan lukisan yang di lelang. Bukan hanya lukisan yang dapat dilelang, semua karya seni yang dihasilkan para seniman dapat dipublikasikan dan di lelang di website ini.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema Pemanfaatan Website Sebagai Media Lelang Karya Seni di Kampung Kaempuan – Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Upaya melakukan inovasi dalam proses publikasi dan lelang hasil karya seni

telah berhasil dilakukan.

2. Pemanfaatan website lelang dapat memperluas publikasi dan pemasaran hasil karya seni masyarakat Kampung Kaempuan - Banyuwangi.

### Daftar Pustaka

- [1] Alfian, F. (2017a). Pengaruh Perbedaan Kernel Edge Detection Kirsch Pada Sketching Citra Digital Dengan Bahasa Pemrograman Matlab. *Jurnal Teknologi Informasi (JTI) RESPATI, XIII* (November), 1–8.
- [2] Alfian, F. (2018). Penerapan Spatial Mask Untuk Pembentukan Efek Sepia Pada Citra Digital Dengan Modifikasi Nilai Piksel. *TELEMATIKA*, 11(1).
- [3] Alfian, F. (2019a). Pemanfaatan QR-Code Untuk Inventarisasi Peralatan Di SMKN Ihyah' Ulumudin – Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(2), 31–39.
- [4] Alfian, F. (2019b). Pengaruh perbedaan nilai mask kirsch pada representasi visual citra digital. *SENSITIF*, 281–288.
- [5] Alfian, F. (2017b). Seleksi Siswa Penerima Beasiswa Dengan Metode Weighted Product. *Prosiding Seminar Nasional Informatika Dan Sistem Informasi*, Vol.2, No.1, 345–355.
- [6] Alfian, F., & Umam, K. (2017). Penempatan Watermark pada Citra Fotografi Berbasis Salient Region. *Jurnal Informatika Dan Komputer*, 7(2), 1–12.
- [7] Wardani, R. M. A., & Meyliana, A. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Penjualan Online Kain Shibori. *Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 10(4), 104–110.